

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEPUASAN KERJA
PUSTAKAWAN PADA UPT. PERPUSTAKAAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RAHMAT MULYA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan
NIM 531102659



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016 M/ 1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

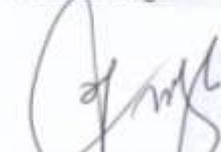
Diajukan Oleh:

RAHMAT MULYA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
Nim: 531102659**

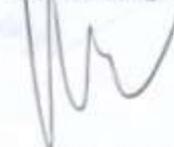
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Zubaidah, M. Ed
NIP : 197004242001122001**

Pembimbing II



**Drs. Safuddin A. Rasvid, M. Lis
NIP : 196502111997031002**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan

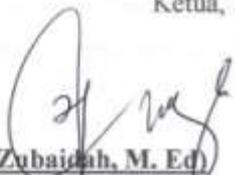
Pada hari/tanggal

Jumat, 02 September 2016 M
30 Dzulkai'dah 1437 H

Di Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

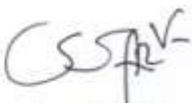
Ketua,


(Zubaidah, M. Ed)
Nip. 197004242001122001

Sekretaris


(Drs. Safuddin A. Rasvid, M. Lis)
Nip. 196502111997031002

Anggota,

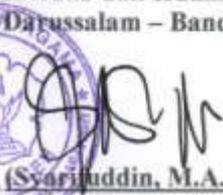

(Suraiva, M. Pd)
Nip. 197511022003122002

Anggota,


(Umar bin Abdül Aziz, S.Ag., MA)
Nip. 197011071999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



(Syarifuddin, M.A., Ph.D)
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Mulya

NIM : 531102659

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Perpustakaan UPT. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 29-Agustus-2016
Yang membuat pengakuan,



Rahmat Mulya)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Hubungan Interaksi Sosial Pustakawan Dengan Kepuasan Kerja Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak. Prof. Dr. Mistri A. Muchsin, M.Ag dan seluruh jajarannya. Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis selaku ketua jurusan, serta semua dosen

yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.

Terima kasih yang sebesar-besarnya dan teristimewa kepada ibunda Mursyadah dan ayahanda Drs. Abdullah Usman, M. H tercinta, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik dan seluruh keluarga besar yang tidak mungkin disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2011 khususnya M. Israfil, Riski Ramadhana, M.Riski, Noval, M. Zulkifli yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian. Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 29-Agustus-2016

Rahmat Mulya

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| LEMBARAN KEASLIAN..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 7 |
| | |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Pustaka | 8 |
| B. Interaksi Sosial | 10 |
| 1. Pengertian Interaksi Sosial..... | 10 |
| 2. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial..... | 11 |
| 3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial | 15 |
| 4. Faktor-Faktor Interaksi Sosial | 17 |
| C. Kepuasan Kerja | 19 |
| 1. Pengertian Kepuasan Kerja. | 19 |
| 2. Faktor-Faktor Kepuasan Kerja | 20 |
| 3. Cara-Cara Meningkatkan Kepuasan Kerja | 22 |
| D. Hubungan Interaksi Sosial Pustakawan Dengan Kepuasan Kerja | 24 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 27 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| E. Teknik Analisis Data | 30 |
| F. Hipotesis | 32 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 33 |

| | |
|-------------------------------------------------|----|
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 35 |
| B. Hasil Penelitian..... | 44 |
| C. Pembahasan | 50 |
| | |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 6. Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Perpustakaan
- Tabel 4.2 Bagan Struktur Organisasi
- Tabel 4.3 Personalia Pengelola Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2016
- Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen
- Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Tabel 4.6 Analisis Korelasi antara Variabel X (Interaksi Sosial) dan Variabel Y (Kepuasan Kerja pustakawan)
- Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment
- Tabel 4.8 : Pernyataan 1. Saya bersedia bekerjasama dengan sesama rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- Tabel 4.9 : Pernyataan 2. Saya dapat memberikan saran dan saling membantu ketika kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Tabel 4.10 : Pernyataan 3. Saya terkadang bersaing dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang sama.
- Tabel 4.11 : Pernyataan 4. Saya bersaing dalam melakukan pekerjaan tertentu agar mendapat prestasi lebih baik dalam bidang masing-masing.
- Tabel 4.12 : Pernyataan 5. Saya menghindaripertentangan yang berlarut-larut dengan rekan kerja untuk melakukan interaksi ramah antar sesama pustakawan .
- Tabel 4.13 : Pernyataan 6. Saya memiliki interaksi sosial yang tinggi agar selalu mudah dalam melakukan pekerjaan dapat menghindari pertikaian sesama pustakawan.
- Tabel 4.14 : Pernyataan 7. Saya dan rekan kerja di bidang lain saling kerjasama ketika bertemu di saat jam kerja
- Tabel 4.15 : Pernyataan 8. Saya dan rekan kerja saling menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan.
- Tabel 4.16 : Pernyataan 1. Saya senang dengan posisi pekerjaan yang sekarang.

- Tabel 4.17 : Pernyataan 2. Saya merasa senang diberikan kebebasan untuk mengatur sendiri pekerjaan saya.
- Tabel 4.18 : Pernyataan 3. Gaji dan tunjangan yang saya terima sesuai dengan pekerjaan posisi yang saya lakoni.
- Tabel 4.19 : Pernyataan 4. Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga
- Tabel 4.20 : Pernyataan 5. Posisi pekerjaan saya sekarang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.
- Tabel 4.21 : Pernyataan 6. Saya diberi kesempatan yang cukup besar untuk mengembangkan diri serta kemampuan yang saya miliki di perpustakaan.
- Tabel 4.22 : Pernyataan 7. Atasan dan rekan kerja saya selalu bersedia membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
- Tabel 4.23 : Pernyataan 8. Sarana dan fasilitas kerja yang saya butuhkan sesuai dengan pekerjaan saya.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi, dengan rentang waktu di mulai dari tanggal 5 mei sampai 20 mei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pustakawan pada UPT Uin Ar-Raniry yang berjumlah 8 pustakawan. Penelitian ini adalah penelitian populasi maksudnya semua anggota populasi di ambil menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan, untuk hasil nilai indeks korelasi yang telah didapatkan r_{xy} adalah 0,363 (Rendah). Dari hasil pengujian hipotesis nilai thitung (0,159) lebih besar dari ttabel 0,107, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara Interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan. kesimpulannya interaksi sosial yang diciptakan para pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat berhubungan dengan kepuasan kerja pustakawan, serta dapat mempengaruhi pula peningkatan perpustakaan yang semakin hari semakin bagus.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun suatu kelompok dengan kelompok lain dimana dalam hubungan tersebut dapat mengubah, mempengaruhi, memperbaiki antara satu individu terhadap individu lainnya. Hubungan timbal balik tersebut dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu kerja sama, persaingan, dan pertentangan.¹ Tanpa adanya interaksi maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Manusia dalam kehidupannya tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang sepanjang hidupnya bersosialisasi dengan orang lain dalam proses interaksi. Sedangkan syarat terjadinya interaksi sosial adalah terjadinya kontak sosial dan terjadinya komunikasi.²

Menurut pendapat Moh. As'ad faktor sosial juga mempengaruhi kepuasan kerja. Faktor sosial yang dimaksudkan adalah faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antara sesama karyawan, dengan atasannya, maupun karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.³ Interaksi sosial juga terjadi di perpustakaan. Salah satu contoh interaksi sosial yang selalu terjadi di perpustakaan adalah hubungan timbal balik antara pemustaka dengan pustakawan

¹ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.68.

² Soerjono Soekanto, *Sosologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 56.

³ Mohamad As'ad, *Psikologi industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 115.

berlangsung pada saat transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi. Adapun contoh interaksi sosial antara sesama pustakawan biasanya terjadi jam istirahat berlangsung.

Dengan adanya interaksi sosial sesama pustakawan, maka dapat meningkatkan kemajuan dalam menjalankan profesi sebagai pustakawan serta bisa tercapainya visi misi perpustakaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja seseorang, salah satunya adalah faktor sosial, bagaimana interaksi sosial individu di lingkungan kerja. Ketika individu puas dengan pekerjaannya, maka individu tersebut akan memiliki interaksi sosial yang tinggi, begitu juga sebaliknya.⁴

Terjadinya Interaksi sosial sebagaimana dimaksud, karena adanya saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan sosial.⁵ Interaksi sosial juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja pustakawan dalam melakukan pekerjaannya.

Kepuasan kerja merupakan sebagai sikap yang dimiliki pekerja tentang pekerjaan mereka. Hal tersebut merupakan hasil dari penilaian mereka tentang pekerjaan.⁶ Menurut Gilmer sebagaimana dikutip oleh Edi Sutrisno, faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja salah satunya adalah aspek sosial dalam pekerjaan. Aspek sosial dalam pekerjaan merupakan salah satu sikap yang sulit digambarkan

⁴ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 74.

⁵ Abdulsyani, *sosiologi: skematika, teori, dan terapan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153.

⁶ Wibowo, *Manajemen kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 501-502

akan tetapi dipandang sebagai faktor yang menunjang puas atau tidak puas dalam bekerja.⁷

Kepuasan kerja merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika pustakawan merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya pustakawan tersebut akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya dengan baik.

Namun lebih dari itu seseorang membutuhkan kepuasan kerja untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosialnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa memiliki rekan kerja yang ramah dan suportif mampu meningkatkan kepuasan kerja.⁸ Kepuasan kerja menjadi masalah yang penting bagi pustakawan karena terdapat manfaat yang baik bagi individu dan perpustakaan. Kepentingan individu memungkinkan timbulnya kebahagiaan dan kepentingan perpustakaan dengan bahagiannya pustakawan dalam bekerja dapat menghasilkan hasil yang baik dan apabila pustakawan puas dalam pekerjaannya akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif, dan berdampak terhadap perkembangan perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada perpustakaan UIN Ar-Raniry terkesan, kegiatan interaksi sosial sesama pustakawan masih jauh dari harapan. Hal itu terbukti apabila di saat jam kerja mereka sibuk dengan pekerjaan bidang sendiri. Mereka hanya berinteraksi sesama pustakawan bidang pekerjaannya

⁷ *Ibid*, hlm. 77.

⁸Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, Alih bahasa: Diana Angelica, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12. (Jakarta: Selemba Empat, 2008), hal 119.

masing-masing, tanpa memperhatikan kegiatan di suatu bidang lainnya meskipun mereka bekerja di tempat yang sama pada waktu jam istirahat pun pustakawan banyak menghabiskan waktu diluar ruangan. Contohnya pustakawan bidang administrasi tidak mau tahu dengan permasalahan yang dihadapi dibidang sirkulasi maupun bidang lain.

Dengan demikian ketidakpuasan kerja pustakawan dapat dilihat dengan adanya pustakawan yang absen, atau tidak berada di tempat pada saat jam kerja. banyaknya keluhan pustakawan, rendahnya kualitas pelayanan, kualifikasi administrasi yang kurang sesuai, dan sebagainya. Padahal Kepuasan kerja pustakawan merupakan sasaran yang penting dalam manajemen sumber daya pengguna, karena secara langung maupun tidak langung akan mempengaruhi produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memilih judul “**Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana hubungan interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
 - b. Bagi peneliti dapat memperluas literatur bidang ilmu Perpustakaan dan dapat menambah wawasan penelitian tentang interaksi sosial pustakawan dan hubungannya dengan kepuasan kerja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kepuasan kerja dalam melakukan interaksi sosial pustakawan.
 - b. Manfaat bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bila ada yang meneliti bersangkutan dengan permasalahan ini.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang dapat membantu pembaca, diantaranya :

1. Interaksi sosial

Intraksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok manusia, maupun antar orang perorang dengan kelompok manusia.⁹ Adapun interaksi sosial yang penulis maksud adalah hubungan sosial yang terjadi antara sesama pustakawan dan kepala perpustakaan dalam bidang pekerjaannya di perpustakaan.

2. Kepuasan kerja pustakawan

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan menyenangkan, merupakan hasil dari persepsi individu dalam rangka menyelesaikan tugas atau memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh nilai-nilai kerja yang penting bagi dirinya. Perasaan yang berhubungan dengan kepuasan atau ketidakpuasan kerja cenderung lebih mencerminkan penafsiran dari karyawan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman kerja pada waktu sekarang dan masa lalu dari pada harapan-harapan untuk masa yang akan datang.¹⁰ Sementara itu, pustakawan yaitu orang yang bekerja di perpustakaan atau lembaga sejenisnya dan memiliki pendidikan Perpustakaan secara formal (yang memiliki kriteria pendidikan minimal D-2 dalam bidang ilmu Perpustakaan, dokumentasi dan informasi).¹¹

⁹Syahrial Syarbaini, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 26.

¹⁰ Sutarno, *Psikologi Industri & Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2012) , hlm. 119

¹¹ Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), hlm. 4.

Adapun kepuasan kerja pustakawan yang penulis maksud adalah perasaan senang atau kecewaan yang dirasakan pustakawan dalam melaksanakan pekerjaannya atau penafsiran pustakawan dalam bidang pekerjaannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap literatur kepustakaan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik “Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan”. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu. Beberapa penelitian tersebut antara lain yaitu:

Penelitian pertama berjudul “Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelas Lintas Fakultas dengan Identitas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI”, diajukan oleh Rina Junita, tahun 2012. Skripsi ini menganalisa tentang bagaimana karakteristik mahasiswa reguler angkatan 2009 FIK UI, bagaimana gambaran identitas diri mahasiswa FIK UI dan bagaimana gambaran interaksi mahasiswa FIK UI dengan mahasiswa lain dalam program kelas lintas fakultas. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 15,3% responden melakukan interaksi sosial baik dan 49,2% reponden memiliki identitas diri positif. Pada hasil uji hipotesis menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam lintas fakultas dengan identitas diri.¹

¹ Rina Juita, *Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelas Lintas Fakultas dengan Identitas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI*, (Depok: Universitas Indonesia, 2012).

Penelitian kedua berjudul “Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Pegandon Tahun Pelajaran 2006/2007”, diajukan oleh Ela Nisriyana. Skripsi ini menganalisa tentang hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri I Pegandon tahun pelajaran 2006/2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pegandon tahun pelajaran 2006/2007. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pegandon tahun pelajaran 2006/2007. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis deskriptif persentase interaksi sosial menunjukkan bahwa 18,60 % termasuk kriteria sangat tinggi, 74,42% kriteria tinggi, 4,65% kriteria sedang, dan 2,33% dalam kriteria rendah. Sedangkan deskriptif persentase motivasi belajar menunjukkan bahwa 51,16% termasuk kriteri sangat tinggi, 46,51% kriteria tinggi, dan 2,33% kriteria sedang.²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah seluruhnya membahas mengenai interaksi sosial, akan tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian oleh Rina Junita menganalisa tentang bagaimana karakteristik mahasiswa reguler

² Ela Nisriyana, *Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Pegandon Tahun Pelajaran 2006/2007* diakses pada tanggal 7 februari 2016 jam 22.45 WIB dari situs: <https://ml.scribd.com/doc/27683568/Hubungan-Interaksi-Sosial-Dalam-Kelompok-Teman-Sebaya>.

angkatan 2009 FIK UI, bagaimana gambaran identitas diri mahasiswa FIK UI dan bagaimana gambaran interaksi mahasiswa FIK UI dengan mahasiswa lain dalam program kelas lintas fakultas. Sementara penelitian oleh Ela Nisriyana membahas tentang hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok sebaya dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan.

B. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya.³

Menurut Moh Ali dan Moh Asrori interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi atau mengubah individu lain atau sebaliknya.⁴

Sedangkan menurut Abu Ahmadi, Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu

³ Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.63.

⁴ Moh Ali dan Moh Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 87.

mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.⁵

Jadi, interaksi sosial dapat diartikan sebagai suatu bentuk hubungan antara dua orang atau lebih, dimana tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku yang lain.⁶

Dengan demikian interaksi sosial merupakan syarat utama dalam melakukan aktivitas sosial, dalam hubungan tersebut ada pula antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Dimana kelakuan tersebut mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan yang lain atau sebaliknya.

2. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi dapat berlangsung apabila individu berhubungan dengan individu yang lain dan melibatkan hubungan sosial. Dalam interaksi sosial harus ada dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu: Kontak sosial dan komunikasi

Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu: adanya kontak sosial, dan adanya komunikasi.⁷

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 49.

⁶ Faizah dan Muchsin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 130.

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 64-68.

a. Adanya Kontak Sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* yang berarti bersama-sama dan *tangere* yang berarti menyentuh. Jadi secara harfiah kontak adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan tanpa harus menyentuhnya, seperti misalnya dengan cara berbicara dengan orang yang bersangkutan.⁸

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kontak sosial merupakan suatu hubungan yang terjadi antara orang yang bersangkutan dalam melakukan pekerjaannya tanpa harus direncanakan. Oleh karena itu kontak sosial juga terjadi di dalam perpustakaan baik itu kontak sosial antara pustakawan dengan pengguna maupun antara pustakawan dengan pustakawan.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu sebagai berikut :

1. Antara orang perorangan, kontak sosial ini adalah apabila anak kecil mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui komunikasi, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana dia menjadi anggota.

⁸ *Ibid*, hlm. 65.

2. Antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya kontak sosial ini misalnya adalah apabila seseorang merasakan bahwa tindakan-tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat.
3. Antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Umpamanya adalah dua partai politik yang bekerja sama untuk mengalahkan partai politik lainnya.⁹

Kontak sosial memiliki beberapa sifat, yaitu kontak sosial positif dan kontak sosial negative. Kontak sosial positif adalah kontak sosial yang mengarah pada suatu kerja sama, sedangkan kontak sosial negative mengarah kepada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan kontak sosial. Selain itu kontak sosial juga memiliki sifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, sebaliknya kontak yang sekunder memerlukan suatu perantara.¹⁰

b. Adanya Komunikasi

Komunikasi sosial adalah syarat pokok lain dari pada proses lain. komunikasi sosial mengandung pengertian persamaan pandangan antara orang-orang yang berinteraksi terhadap sesuatu. Komunikasi adalah seseorang yang memberi tafsiran kepada orang lain (yang berwujud

⁹ *Ibid*, hlm. 66.

¹⁰ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm. 154

pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan. Dengan adanya komunikasi sikap dan perasaan kelompok dapat diketahui oleh kelompok lain atau orang lain. Hal ini merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang akan dilakukannya.¹¹

Dengan adanya komunikasi maka akan terjalinnya suatu hubungan dan saling memahami antara dua orang, dan hal itu terjadi karena adanya kesamaan pemahaman dalam suatu tujuan. Dengan demikian komunikasi memungkinkan kerja sama antar perorangan dan antar kelompok, tetapi komunikasi juga bisa menghasilkan pertikaian yang terjadi dikarenakan salah paham yang masing-masing pihak tidak mau memahami satu sama lain.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu interaksi sosial tidak akan terjadi apabila memenuhi dua syarat, yaitu: adanya kontak sosial, dan adanya komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadi intraksi sosial. Kontak sosial dapat terjadi antara individu, antara individu dengan satu kelompok atau sebaliknya, antara kelompok dengan kelompok lainnya. Komunikasi berarti bahwa seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang disampaikan oleh orang tersebut.

¹¹ *Ibid*, hlm. 155.

3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dapat terjadi di dalam berbagai bentuk, yaitu kerja sama (*Cooperation*), persaingan (*Competition*), pertikaian atau pertantangan (*Conflict*), dan akomodasi (*Acomodation*).¹²

a. Kerja sama

Kerja sama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Pada dasarnya kerja sama dapat terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang maupun kelompok lainnya, demikian pula sebaliknya.

Maka dari itu kerja sama merupakan suatu bentuk interaksi sosial dalam melakukan pekerjaan, dimana orang-orang atau kelompok-kelompok saling membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Persaingan

Persaingan merupakan suatu usaha dari seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih dari pada yang lainnya. Sesuatu itu bisa berbentuk harta benda atau popularitas tertentu. Persaingan biasanya

¹²Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm. 155-159.

bersifat individu, apabila hasil persaingan itu dianggap cukup untuk memenuhi kepentingan pribadi, akan tetapi apabila hasilnya dianggap tidak mencukupi bagi seseorang, maka persaingan bisa terjadi antara kelompok, yaitu antara satu kelompok kerja sama dengan kelompok kerja sama yang lainnya.

Maka dari itu persaingan adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana orang-orang atau kelompok, yaitu antara satu kelompok kerjasama dengan kelompok kerjasama yang lain berlomba meraih tujuan bersama.

c. Pertikaian atau pertentangan

Pertikaian adalah bentuk persaingan yang berkembang secara negatif, artinya di satu pihak bermaksud untuk mencelakakan atau paling tidak berusaha untuk menyingkirkan pihak lainnya. Singkatnya pertikaian dapat diartikan sebagai usaha menghapuskan keberadaan pihak lain.

Maka dari itu pertikaian atau pertentangan bentuk interaksi sosial yang berupa perjuangan yang langsung dan sadar baik itu antar orang perorangan maupun antar kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

d. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu keadaan hubungan antara kedua belah pihak menunjukkan keseimbangan yang berhubungan dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Akomodasi

sebenarnya suatu bentuk proses sosial yang merupakan perkembangan dari bentuk pertikaian, di mana masing-masing pihak melakukan penyesuaian dan berusaha mencapai kesepakatan untuk tidak saling bertentangan.

Maka dari itu akomodasi bentuk interaksi sosial yang mempunyai arti penyesuaian antara orang yang satu dengan orang yang lain, antara satu orang dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok dan berusaha untuk tidak saling bertentangan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk terjadi interaksi sosial meliputi: kerja sama, persaingan, pertikaian atau pertentangan, dan akomodasi. Dengan demikian interaksi sosial saling menghubungkan antara karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan atasan.

4. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

Interaksi sosial sebagai bentuk hubungan manusia yang menimbulkan aksi dan reaksi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar individu. Menurut Elly M. Setiadi, ada beberapa faktor terjadinya interaksi sosial yaitu:¹³

a. Imitasi

Imitasi merupakan tindakan manusia untuk meniru tingkah pekerti orang lain yang berada disekitarnya. Imitasi banyak dipengaruhi oleh

¹³ Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi*,...hlm. 67-71

tingkat jangkauan indranya, yaitu sebatas dilihat, didengar, dan dirasakan.

b. Sugesti

Sugesti dapat dirumuskan sebagai proses di mana seseorang menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Akan tetapi, kenyataan tidak semua individu mampu melakukan sugesti ini, sebab ada beberapa individu yang memiliki kelainan jiwa.

c. Indenfikasi

Indenfikasi timbul ketika seseorang mulai sadar bahwa di dalam kehidupan ini ada norma-norma atau peraturan-peraturan yang harus dipenuhi, dipelajari atau ditaatinya.

d. Simpati

Simpati adalah faktor tertariknya seseorang atau sekelompok orang terhadap orang atau kelompok orang lain. Faktor simpati muncul bukan dari pemikiran yang logis rasional tetapi berdasarkan penilaian perasaan, sebagaimana dalam proses indenfikasi. Orang tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain bukan karena salah satu ciri tertentu, tetapi karena keseluruhan cara tingkah laku orang lain tersebut, simpati tidak sama dengan indenfikasi sebab simpati didorong ingin mengerti dan ingin kerja sama dengan orang lain. Adapun indenfikasi

lebih didorong oleh keinginan mengikuti jejaknya, ingin mencontoh, ingin belajar dari orang lain yang dianggap ideal.¹⁴

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial dilatarbelakangi adanya Imitasi, Sugesti, Indentifikasi, dan simpati. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut berpotensi menunjukkan interaksi sosial.

C. Kepuasan Kerja

1. Pengertian Kepuasan Kerja

Menurut Robbins yang dikutip dalam buku Wibowo berjudul *Manajemen Kinerja*, kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerjaan dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.¹⁵

Menurut Porter yang dikutip dalam buku komang Ardana berjudul *Perilaku Keorganisasian*, kepuasan kerja adalah selisih dari sesuatu yang seharusnya ada dengan suatu yang sesungguhnya ada (faktual). Semakin kecil selisih kondisi yang seharusnya ada dengan kondisi yang sesungguhnya ada (faktual) seseorang cenderung merasa semakin puas.¹⁶

Menurut Handoko yang dikutip dalam buku Hesel Nogi S. Tangkilisan berjudul *Manajemen Publik* mengemukakan bahwa kepuasan

¹⁴ Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi*,... hlm. 67-71

¹⁵ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 501.

¹⁶ Komang Ardana, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 23

kerja (*job satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari para karyawan dalam memandang pekerjaan mereka.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan dan sikap karyawan terhadap pekerjaan, kondisi, situasi kerja, interaksi dan peran individu dalam lingkungan kerja yang berkaitan dengan kebutuhan yang akan dicapai dengan kenyataan yang ada.

2. Faktor-Faktor Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting untuk diselidiki karena terbukti besar manfaatnya baik bagi kepentingan pegawai, perpustakaan atau organisasi dan masyarakat. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Sejalan dengan ini, Mullin menjelaskan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, meliputi faktor-faktor pribadi, sosial, budaya, organisasi, dan lingkungan.¹⁸

- a. Faktor pribadi, di antaranya kepribadian, pendidikan, inteligensi dan kemampuan, usia, status perkawinan, dan orientasi kerja.
- b. Faktor sosial, di antaranya hubungan dengan rekan kerja, kelompok kerja dan norma-norma, kesempatan untuk berinteraksi, dan organisasi informasi.

¹⁷ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm.164

¹⁸ Sutarno Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 128-129.

- c. Faktor budaya, di antaranya sikap-sikap yang mendasari, kepercayaan, dan nilai-nilai.
- d. Faktor organisasi, di antaranya sifat dan ukuran, struktur formal, kebijakan-kebijakan personalia dan prosedur-prosedur, relasi karyawan, sifat pekerja, teknologi dan organisasi kerja, supervisor dan gaya kepemimpinan, sistem manajemen, dan kondisi-kondisi kerja.
- e. Faktor lingkungan, di antaranya ekonomi, sosial, teknik, dan pengaruh-pengaruh pemerintah.

Sedangkan Menurut pendapat Edy Sutrisno, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu:¹⁹

- a. Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan, yang meliputi minat, ketentraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat, dan keterampilan.
- b. Faktor sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antara karyawan maupun karyawan dengan atasan.
- c. Faktor fisik merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruang, suhu, penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur, dan sebagainya.
- d. Faktor finansial, merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan, yang meliputi sistem dan

¹⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 80

besarnya gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara kepribadian, pendidikan, umur, berhubungan dengan karyawan maupun karyawan dengan atasan, fasilitas, gaji, jaminan sosial, sikap, dan sebagainya.

3. Cara-Cara Meningkatkan Kepuasan Kerja

Setiap orang yang bekerja mengharapkan kepuasan dari tempatnya bekerja. Kepuasan kerja akan mempengaruhi produktivitas yang sangat diharapkan pimpinan. Untuk itu pimpinan perlu memahami apa yang harus dilakukan untuk menciptakan kepuasan kerja pustakawan.

Menurut pendapat Greenberg Baron yang dikutip dalam buku Wibowo yang berjudul *Manajemen Kinerja*, untuk mencegah ketidakpuasan dan meningkatkan kepuasan kerja, yaitu:²⁰

a. Membuat pekerja menyenangkan

Orang lebih puas dengan pekerjaan yang mereka senang kerjakan dari pada yang membosankan. Meskipun beberapa pekerjaan secara intrinsik membosankan, pekerjaan tersebut masih mungkin meningkatkan tingkat kesenangan ke dalam setiap pekerjaan.

b. Orang dibayar dengan jujur

Orang yang percaya bahwa sistem pengupahan tidak jujur cenderung tidak puas dengan pekerjaannya. Hal ini diperlakukan

²⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 517-518.

tidak hanya gaji dan upah per jam, tetapi juga *fringe benefit*. Konsisten dengan *value theory*, mereka dibayar dengan jujur dan apabila orang diberi peluang memilih *fringe benefit* yang paling mereka inginkan, kepuasan kerjanya cenderung naik.

- c. Mempertemukan orang dengan pekerjaan yang cocok dengan minatnya.

Semakin banyak orang menemukan bahwa mereka dapat memenuhi kepentingannya sambil di tempat kerja, semakin puas mereka dengan pekerjaannya. Perusahaan dapat menawarkan *caoselling individu* kepada pekerja sehingga kepentingan pribadi dan profesional dapat diidentifikasi dan disesuaikan.

- d. Menghindari kebosanan dan pekerja berulang-ulang Kebanyakan orang cenderung mendapat sedikit kepuasan dalam melakukan pekerjaan yang sangat membosankan dan berulang. Sesuai dengan *two-factor theory*, orang jauh lebih puas dengan pekerjaan yang meyakinkan mereka memperoleh sukses secara bebas melakukan kontrol atas bagaimana cara mereka melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencegah ketidakpuasan dan meningkatkan kepuasan kerja, yaitu: membuat pekerja menyenangkan, orang dibayar dengan jujur, mempertemukan orang dengan pekerjaan yang cocok dengan minatnya, dan menghindari kebosanan dan pekerja berulang-ulang.

D. Hubungan Interaksi Sosial Pustakawan dengan Kepuasan Kerja

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.²¹

Interaksi antara sesama pustakawan sangat erat hubungan dengan kepuasan kerja. Dengan adanya interaksi sosial antara sesama pustakawan dapat menjalin kerja sama dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga pustakawan yang tidak mengerti suatu bidang pekerjaan yang bukan bidangnya dengan berinteraksi secara tidak langsung dapat memahami pekerjaan tersebut. Pustakawan yang memiliki interaksi sosial yang tinggi akan selalu mudah dalam melakukan pekerjaannya walaupun pustakawan tidak memahami segala bidang pekerjaan yang ada di perpustakaan.

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada masing-masing individu. Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakannya, dan sebaliknya.²²

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,... hlm. 61.

²² Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, Ed. 4, (Yogyakarta: Liberty, 1991), hlm. 103.

Kepuasan kerja merupakan sasaran yang penting dalam manajemen sumber daya manusia karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pada hasil kerja. Kepuasan kerja muncul ketika pustakawan telah mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan sesuai keinginannya. Kepuasan kerja bukan saja tergantung pada gaji, melainkan juga hubungan sosial antara sesama pustakawan.

Interaksi pustakawan merupakan kemampuan pustakawan dalam melakukan tindakan pustakawan dalam berhubungan dengan orang lain baik hubungan antar individu maupun individu dengan kelompok pada saat pustakawan tidak memahami dengan suatu bidang pekerjaan tertentu. Pustakawan merasa puas dengan berinteraksi dan mempunyai respon yang positif bagi pustakawan dan perpustakaan.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi interaksi sosial, semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan oleh pustakawan terhadap kerjasama yang dilakukannya. Oleh karena itu, kepuasan kerja akan terwujud apabila interaksi sosial yang diberikan antar sesama pustakawan benar-benar memenuhi harapannya masing-masing. Namun sebaliknya, apabila interaksi sosial rendah, tidak sesuai dengan harapan pustakawan tentunya akan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan dalam melaksanakan pekerjaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu pendekatan dalam melakukan penulisan yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.¹ Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap dua variabel melalui data sampel atau dalam satu populasi sebagaimana adanya.² Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.³

Disini penulis meneliti mengenai hubungan interaksi sosial dan hubungannya dengan kepuasan kerja pustakawan pada UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam bahasa statistik, hubungan ini disebut juga dengan korelasional.

¹ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 159.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 41.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan UPT Uin Ar-Raniry yang beralamat di Jln. T. Nyak Arie, kampus Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dengan rentang waktu yang peneliti lakukan dari tanggal 5 Mei sampai 20 Mei 2016. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena perpustakaan Uin Ar-Raniry banyak pustakawannya merupakan alumni dari jurusan S1 Ilmu Perpustakaan dan D3 Ilmu Perpustakaan, jadi mereka akan lebih mengerti tentang ilmu perpustakaan yang akan peneliti lakukan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil lokasi tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pustakawan UPT UIN Ar-Raniry sebanyak 8 pustakawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Mengingat jumlah populasi di bawah 100, maka peneliti mengambil teori pengambilan sampel dari Suharsimi Arikunto yang

⁴ *Ibid*, hlm. 80.

⁵ *Ibid*, hlm. 81.

mengatakan jika populasi tidak mencapai 100, maka tidak perlu mengambil sampel. Sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel interaksi sosial dan variabel kepuasan kerja pustakawan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Adapun dalam penelitian ini, angket menjadi suatu kegiatan penulis guna memperoleh data dengan mengajukan beberapa pernyataan kepada responden yang bersifat tertutup yang berkenaan dengan interaksi sosial dan kepuasan kerja pustakawan. Angket tersebut disebarkan kepada responden kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 62.

⁷ Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 174.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142.

menguji validitas dan realibilitas angket, dalam pengisian angket responden dapat memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat atau penting dan sesuai dengan kenyataan yang dialami.

Selanjutnya angket tersebut dianalisis dengan menggunakan pedoman skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Instrumen penelitian ini, menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala *likert* (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 4, dengan rincian: Setiap jawaban pertanyaan-pertanyaan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberikan skor 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang.¹⁰ Penulis memilih menggunakan metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting

⁹ *Ibid*, hlm. 93.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 240.

yang berhubungan dengan masukan yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry Banda.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah masalah penelitian.¹¹

Menurut M. Burhan Bugin pengolahan data secara umumnya dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu:¹²

1. Tahap *Editing* (Pemeriksaan)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang dihimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan pada fase *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pernyataan yang diajukan

¹¹ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm. 149.

¹² M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan dan Kebijakan Publikasi serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, ed.1 (Surabaya: Kencana, 2005), hlm. 164.

dalam angket, jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Tahap *cording* (Pengkodean)

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan tahap berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahap *cording*, maksudnya adalah data yang telah diedit tersebut diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase pengkodean adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan skala likert.

3. Tahap *Tabulasi* (pembebaran)

Tahap tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data pada tabel-tabel tertentu dengan mengukur angka-angka serta menghitung. Selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui keabsahan suatu data. Pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi *Product moment*. Adapun rumus korelasi *Product moment* tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian anatara variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned}\sum x &= \text{Jumlah seluruh skor X} \\ \sum y &= \text{Jumlah seluruh skor Y}^{13}\end{aligned}$$

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁴ Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban berdasarkan teori yang relevan yang masih perlu diuji dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis tentang hubungan, yaitu hipotesis yang menyatakan tentang saling hubungan antara dua variabel atau lebih, mendasari berbagai penelitian korelasional.¹⁵

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah interaksi sosial dan variabel Y adalah kepuasan kerja pustakawan.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan.

Ho: tidak terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2010), hlm. 206.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. hlm. 64.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 23.

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

$H_0: \rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan.

$H_a: \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan,

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.¹⁶

Hasil nilai ini penulis gabungkan (H_a dan H_0) untuk menguji kebenaran dan kepalsuan antara dua hipotesis, yaitu dengan cara menghitung t_{hitung} , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t_{hitung} yang ingin dicari
 r = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel¹⁷

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas instrumen didefinisikan “sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.”¹⁸

Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi yang diperoleh antara skor item dengan skor total item, dengan nilai kritis korelasi produk

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 69.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 19.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 60.

moment (r tabel). Apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.¹⁹ Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pusat Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari`ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960.

Pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari`ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami`ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963.

Pada Tahun 1971 lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan di mana Kepala Perpustakaan Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter dan namanya menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dan di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem

desentralisasi perpustakaan). Pada saat itu Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Ibu Dra. Halimah Ismail.¹

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hingga tahun 2013, perpustakaan telah dipimpin 9 orang kepala perpustakaan. berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai kepala UPT. Perpustakaan UIN-Ar-raniry:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Perpustakaan

| No | Nama Kepala Perpustakaan | Periode | Keterangan/Status |
|----|---------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------|
| 1. | Abdul Arif | 1960 – 1965 | Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan) |
| 2. | Drs. Said Mahmud AR | 1965 – 1969 | Perpustakaan Induk |
| 3. | Drs. M. Yacob Syamaun | 1970 – 1974 | Perpustakaan Induk |
| 4. | Dra. Halimah Ismail | 1974 – 1079 | Perpustakaan Induk |
| 5. | Drs. H. Fauzi Mahmud | 1979 – 2002 | Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan |
| 6. | Drs. H. Sulaiman Ibrahim | 2003 – 2006 | UPT. Perpustakaan |
| 7. | Dra. Hj. Cut Maryam Idris | 2007 – 2008 | UPT. Perpustakaan |
| 8. | Drs. Zulkarnaen Idham | 2009 – 2010 | UPT. Perpustakaan |
| 9. | Abdul Manar, S.Ag., SIP., M.Hum | 2011 – 2016 | Pusat Perpustakaan |
| 10 | Drs. Khatib A Latief, M.LIS | 2016 – Sekarang | Pusat Perpustakaan |

Sumber : Dokumentasi Profil Pusat Perpustakaan 2016 UIN Ar-raniry

2. Visi dan misi perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah: Menjadikan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai Pusat Informasi Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi berbasis Teknologi Informasi yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry: Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat.

¹ Profil Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015

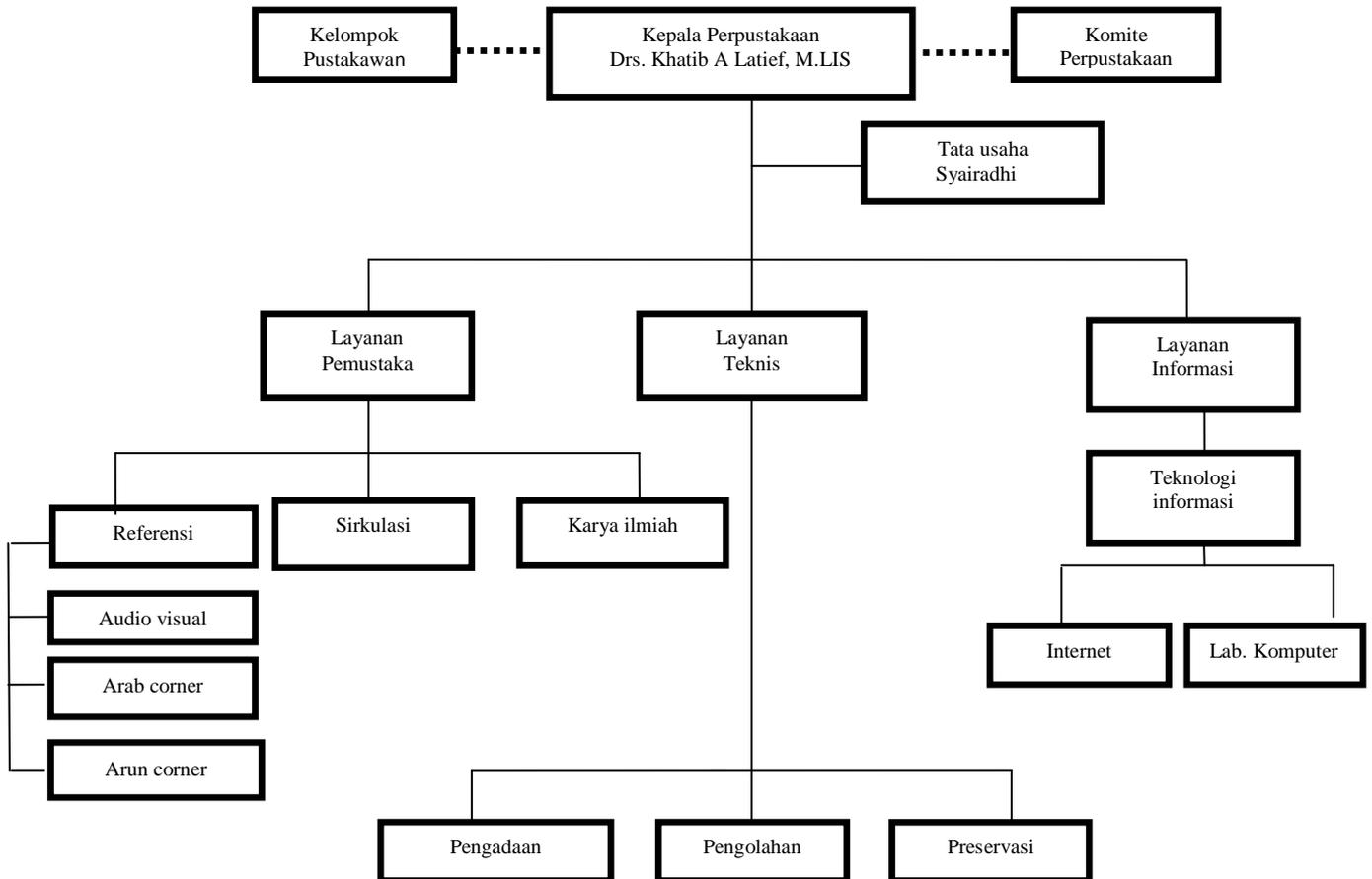
Sedangkan Misi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

- 1) Mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, dan mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
- 2) Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan Teknologi Informasi
- 3) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.
- 4) Menyediakan koleksi digital, khususnya local contents, berbasis Web sehingga dapat diakses secara online.
- 5) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry

3. Struktur Organisasi

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi di pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat di tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2 Bagan Struktur Organisasi



Sumber: Bagan Struktur Organisasi UIN Ar-Raniry 2016.

4. Personalia Pengelola Perpustakaan

Berikut ini adalah para personalia pengelola UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdiri dari pustakawan berjumlah 8 orang dan administrasi berjumlah 19 orang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Personalia Pengelola Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2016

| No | Nama | Pangkat/ golongan | Pustakawan /Adm | Pendidikan Terakhir |
|----|------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|
| 1 | Drs. Khatib A Latief,M.LIS | Penata Tk.I (III/d) | Kepala Perpustakaan | S2-IIUM Malaysia Ilmu perpustakaan |
| 2 | Dra.Qudusisara, S. IPI | Pembina (IVa) | Pustakawan Madya | S1-Perpustakaan - YARSI-Jakarta |
| 3 | Nurhabibah S. Ag. S. SIP | Pembina (IVa) | Pustakawan Madya | S1-Perpustakaan - YARSI-Jakarta |
| 4 | Maryana, S. Ag | Pembina (IVa) | Pustakawan Madya | S1-TPA-IAIN Ar- Raniry-Banda Aceh |
| 5 | Muslina, S. Ag. SIP, M. Ag, M. LIS | Penata Tk.I (III/d) | Pustakawan Muda | S2-Perpustakaan- Mcgill-Canada |
| 6 | Yusrawati, S. Pd.I, S. IPI, M. IPI | Penata Tk.I (III/d) | Pustakawan Muda | S1-Perpustakaan - YARSI-Jakarta |
| 7 | Munawar, S. Ag | Penata (III/c) | Administrasi | S1-TBA/Bhs. Arab-IAIN Ar- Raniry-Banda Aceh |
| 8 | Dra. Zulaikha | Penata (III/c) | Pustakawan Muda | S1-TPA-IAIN-Ar- Raniry-Banda Aceh |
| 9 | Marlini, S. Kom | Penata (III/c) | Pustakawan Muda | S1- Komputer - Abulyatama-Banda Aceh |
| 10 | Nur Asiah, S-IP | Penata Muda (III/a) | Administrasi | S1-Perpustakaan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh |
| 11 | Syairadhi | Pengatur (II/c) | Administrasi | MAN-Aceh Besar |
| 12 | Rosmanidar, SE | Penata Muda (III/a) | Administrasi | S1 –Ekonomi- STIES Banda Aceh |
| 13 | M. Arzi | Pengatur (II/a) | Administrasi | SLTA- Aceh Besar |

| | | | | |
|----|--------------------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------|
| 14 | Riza Umami A.Md | Pegawai kontrak (SK- Rektor) | Administrasi | D3 Univ. Syiah Kuala Banda Aceh |
| 15 | Verawati, S.IP | Pegawai kontrak (SK- Rektor) | Administrasi | S1-Perpustakaan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh |
| 16 | Fatria Yulita, S.IP | Pegawai kontrak (SK- Rektor) | Administrasi | S1-Perpustakaan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh |
| 17 | Nurul Hadi. S, Ag | Pegawai kontrak (SK- Rektor) | Administrasi | S1-TBA IAIN Ar- Raniry Banda Aceh |
| 18 | Saifullah, S.Pd.I | Pegawai kontrak (SK- Rektor) | Administrasi | S1-TBA IAIN Ar- Raniry Banda Aceh |
| 19 | Hera Masroni, S.Pd.I | Pegawai kontrak (SK- Rektor) | Administrasi | S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh |
| 20 | Desi Yuliana, S.IP | Tenaga suka rela (SK) | Administrasi | S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh |
| 23 | Siti Magfirah, S.IP | Tenaga suka rela (SK) | Administrasi | S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh |
| 24 | Nurul Izzah | Tenaga suka rela (SK-Rektor) | Administrasi | MAN-Banda Aceh |
| 25 | Sulfi Ayu, SH | Tenaga suka rela (SK) | Administrasi | S1 Hukum- Unsyiah- Banda Aceh |
| 26 | Muhammad Iqbal, S.Kom | Tenaga suka rela (SK) | Administrasi | S1-Komputer- Univ. Syiah Kuala- Banda Aceh |
| 27 | Amira Fadhliana, S.IP | Tenaga suka rela (Non SK) | Administrasi | S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh |

Sumber: Data perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2016

5. Layanan

Sistem layanan yang diterapkan oleh Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah Sistem Terbuka (*Open Access*) dan sistem Tertutup (*Close Acces*). Pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak tanpa harus melalui petugas. Sebagai wujud pelaksanaan salah satu isi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengabdian kepada masyarakat, dengan menganut sistem ini, maka masyarakat umum juga diperbolehkan menggunakan koleksi atau bahan bacaan yang ada di perpustakaan, namun tidak boleh pinjam bawa pulang, karena tidak boleh menjadi anggota perpustakaan, hanya boleh baca di tempat dan foto copy. Adapun jenis layanan perpustakaan UIN Ar-Raniry, adalah:

a. Sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengembalian buku hanya diberikan kepada civitas akademika UIN Ar-Raniry yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah buku yang boleh dipinjam: 2 eksemplar untuk mahasiswa S1 selama 7 hari (satu minggu), dan 5 eksemplar untuk mahasiswa S2 dan S3 serta Dosen selama 7 hari (satu minggu), dan dapat diperpanjang masa peminjaman sebanyak satu kali. Jika terlambat mengembalikan buku, maka dikenakan denda sebesar Rp. 500 (lima ratus rupiah) per-hari per-buku.

b. Referensi

Koleksi yang terdapat di Ruang Baca berupa buku tandon (reserved book) yang diberi kode C1 dan buku tersebut hanya bisa baca di tempat dan foto copy, tidak boleh dipinjamkan. Jenis koleksi yang ada di ruang referensi adalah jurnal, majalah, Koran, dan bulletin.

c. Audio Visual

Koleksi Audio Visual (AV) terdiri dari CD/MP3 dan VCD/DVD yang berjumlah 998 judul, dan 1996 keping. Koleksi AV berisi ilmu pengetahuan keislaman seperti sejarah Islam, fiqih, dan pengetahuan umum seperti biologi, alam semesta, serta hiburan seperti lagu, film, drama/sandiwara, komedi, dan seni tari tradisional Aceh. Layanan AV terbuka untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry. Koleksi AV tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, hanya digunakan di ruang AV dengan menggunakan komputer dan *headset* yang tersedia.

d. Terbitan Lokal (*Local Content*)

Koleksi *local content* berupa Laporan Kerja D3, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian.

e. Internet

Layanan internet disediakan untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry dengan menyediakan ruang khusus: Ruang Internet. Komputer yang disediakan untuk akses internet sebanyak 20 unit, dengan mengutip biaya atau jasa layanan dengan hitungan per-jam pemakaian. Selain menyediakan ruang khusus dan komputer akses internet,

perpustakaan juga menyediakan sarana akses internet gratis berupa *Wifi*, menggunakan *laptop* pribadi.

f. Pendidikan Pemakai (*User Education*)

Kegiatan Pendidikan Pemakai diberikan kepada mahasiswa baru setiap tahun, dilakukan secara terencana dan sistematis dan terukur. Mahasiswa diberi pembekalan materi pengenalan tentang seluk beluk perpustakaan, khususnya jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Sistem atau metode pendidikan pemakai yang diterapkan berupa sistem kunjungan ke setiap bagian layanan yang didampingi oleh seorang instruktur/pemandu.

g. Ruang Serbaguna

Ruang serba guna dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pertemuan oleh pustakawan juga dapat digunakan oleh mahasiswa atau dosen dalam rangka pengembangan keilmuan. Ruangan ini memiliki kapasitas sekitar 60 orang. Kegiatan yang dapat diselenggarakan antara lain: seminar, workshop, bedah buku, rapat kerja, diklat, dan sebagainya.

h. Konsultasi Karya Ilmiah

Selain mengelola skripsi, perpustakaan juga memberikan layanan konsultasi penulisan karya ilmiah berupa skripsi secara gratis kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dengan konsultasi yang diberikan oleh pustakawan diharapkan mahasiswa terbantu dalam mempercepat

proses penulisan skripsi. Khusus bagi pustakawan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bidang metodologi penelitian.

i. Mushalla

Untuk efisiensi waktu pengunjung, perpustakaan menyediakan sarana ibadah berupa Mushalla lengkap dengan tempat wudhuk dan toilet. Jika mereka sedang membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan, waktu shalat pun tiba, maka tidak perlu keluar dari gedung perpustakaan untuk mencari tempat shalat. Selesai shalat, mereka dapat melanjutkan membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan.

j. Ruang Baca Koran (loby)

Koran disediakan di ruang loby untuk pengunjung perpustakaan, agar dapat mengikuti berita/informasi terkini baik berita daerah maupun nasional, dalam negeri dan luar negeri. Koran dipajang menggunakan rak khusus koran menggunakan penjepit koran. Koran yang dipajang adalah koran yang masanya satu minggu terakhir, lebih dari satu minggu, koran akan digunting untuk Kliping Koran

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 16 pernyataan dari 8 pernyataan variabel interaksi sosial dan 8 pernyataan variabel kepuasan kerja pustakawan. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, menggunakan korelasi *Product*

Moment pearson dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat diukur yang hendak diukur. Pengujian validitas variabel interaksi sosial dan kepuasan kerja pustakawan. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

| No. Pernyataan | Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------------|-------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
| 1 | Interaksi sosial (Variabel X) | 0,615 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 2 | | 0,615 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 3 | | 0,725 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 4 | | 0,754 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 5 | | 0,144 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 6 | | 0,739 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 7 | | 0,606 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 8 | | 0,606 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 9 | Kepuasan kerja pustakawan (Variabel Y) | 0,467 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 10 | | 0,109 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 11 | | 0,769 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 12 | | 0,614 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 13 | | 0,168 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 14 | | 0,579 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 15 | | 0,172 | ➤ 0,107 | Item soal valid |
| 16 | | 0,356 | ➤ 0,107 | Item soal valid |

Pada tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 8 adalah 0,107 pada taraf signifikan

5%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No. | Variabel | Nilai Alpha | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|----------------------------------------|-------------|--------------------|------------|
| 1. | Interaksi Sosial (variabel X) | 0,716 | 0,107 | Reliabel |
| 2. | Kepuasan Kerja pustakawan (variabel Y) | 0,471 | 0,107 | Reliabel |

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui bahwa *alpha cronbach* untuk masing –masing variabel yaitu interaksi sosial (x) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,716 sedangkan variabel kepuasan kerja pustakawan (y) sebesar 0,471.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas rhitung > rtabel dimana rtabel pada jumlah sampel 8 orang adalah 0,107 pada taraf signifikansi 5% hal ini menyatakan nilai alpha reliabel.

3. Pengujian Korelasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai interaksi sosial dan hubungannya dengan kepuasan kerja

pustakawan. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi adalah rumus korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Analisis Korelasi antara Variabel X (Interaksi Sosial) dan Variabel Y (Kepuasan Kerja pustakawan)

| Sampel | X | Y | XY | x ² | y ² |
|--------------|----------------|----------------|-----------------|----------------------------|-----------------------------|
| 1 | 26 | 28 | 728 | 676 | 784 |
| 2 | 28 | 26 | 728 | 784 | 728 |
| 3 | 28 | 25 | 700 | 784 | 625 |
| 4 | 28 | 27 | 756 | 784 | 648 |
| 5 | 27 | 24 | 648 | 729 | 552 |
| 6 | 28 | 26 | 728 | 784 | 728 |
| 7 | 32 | 25 | 800 | 1024 | 625 |
| 8 | 23 | 22 | 506 | 529 | 484 |
| TOTAL | ΣX =220 | Σ Y=203 | ΣXY=5594 | ΣX²=6094 | Σ Y²=5174 |

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel x dan variabel y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel x dan variabel y, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{8 \times 5594 - (220)(203)}{\sqrt{[8 \times 6094 - (220)^2][8 \times 5174 - (203)^2]}} \\
 &= \frac{44752 - 44660}{\sqrt{[48752 - 48400][41392 - 41209]}} \\
 &= \frac{92}{\sqrt{352 \times 183}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{92}{\sqrt{64416}} = \frac{92}{253} = 0,363$$

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh nilai korelasi interaksi sosial dan hubungannya dengan kepuasan kerja pustakawan sebesar 0,363 . Dalam penelitian interpretasi sederhana terhadap Angka indeks Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}) Interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

| Besarnya “r” product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y) |
| 0,20 – 0,399 | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Kuat |
| 0,80– 1,000 | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Sangat kuat ² |

Berpedoman pada interpretasi indeks angka korelasi *Product Moment* di atas nilai r_{xy} sebesar 0,363 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang *rendah*. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,363 antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan .

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 184.

4. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hubungan variabel interaksi sosial pustakawan dengan variabel kepuasan kerja pustakawan memiliki koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,363, maka koefisien determinasi (R)² sebesar 0,005 yang artinya bahwa sebesar 30,63% tingkat interaksi sosial memiliki hubungan dengan kepuasan kerja pustakawan.

5. Pembuktian hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data angket diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,363.

Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Ha: Ada hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan.

Ho: Tidak ada hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan.

Nilai korelasi r_{xy} sebesar 0,363 yang berarti memiliki korelasi antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya peneliti menentukan nilai t_{hitung} untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,363\sqrt{8-2}}{\sqrt{1-(0,363)^2}} \\ &= \frac{0,363\sqrt{7}}{\sqrt{1-0,636}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,363 \times 2,645}{\sqrt{0,363}}$$

$$= \frac{0,9601}{0,6024} = 0,159$$

Dengan memeriksa Tabel Nilai “t” *Product Moment* ternyata bahwa df sebesar 8 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,107 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,472$ Ternyata t_{hitung} (yang besarnya = 0,159) adalah jauh lebih besar dari pada t_{tabel} (yang besarnya 0,107). Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan..

C. Pembahasan

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan sosial yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok- kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Bagaiman suatu kelompok atau perorangan berinteraksi dengan orang lain dalam suatu hubungan kerja dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Pada dasarnya kerja sama dapat terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang maupun kelompok lainnya, demikian pula sebaliknya.

Kepuasan kerja pustakawan adalah suatu perasaan dan sikap karyawan terhadap pekerjaan, kondisi, situasi kerja, interaksi dan peran individu dalam lingkungan kerja yang berkaitan dengan kebutuhan yang akan dicapai dengan kenyataan yang ada. Maka untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan yang telah disepakati bersama kepuasan kerja pustakawan harus sangat diperhatikan guna untuk perkembangan perpustakaan, karena semakin puas para pustakawan dengan pekerjaan yang mereka kerjakan maka semakin baik pula hasil kerja dan respon yang positif bagi pustakawan dan perkembangan perpustakaan yang berkaitan dengan kebutuhan yang akan dicapai dengan kenyataan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa interaksi sosial mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja pustakawan. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien r sebesar 0,363 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,159 sehingga besar korelasinya tergolong rendah antara variabel X dan Y dan berdasarkan t_{hitung} memiliki hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa interaksi sosial berhubungan dengan kepuasan kerja pustakawan.

Variabel X (Interaksi Sosial)

Tabel 4.8 : Pernyataan 1. Saya bersedia bekerjasama dengan sesama rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 75,00% |
| 2 | Setuju | 2 | 25,00% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 75,00% (6 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 25,00% (2 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa pustakawan bersedia bekerjasama dengan sesama rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 4.9 : Pernyataan 2. Saya dapat memberikan saran dan saling membantu ketika kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 25,00% |
| 2 | Setuju | 6 | 75,00% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan setuju sebanyak 75,00% (6 responden), sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25,00% (2 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden setuju bahwa pustakawan dapat memberikan saran dan saling membantu ketika kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.10 : Pernyataan 3. Saya terkadang bersaing dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang sama.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 12,05% |
| 2 | Setuju | 7 | 87,05% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan setuju sebanyak 87,05% (7 responden), sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12,05% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden setuju bahwa pustakawan terkadang bersaing dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang sama.

Tabel 4.11 : Pernyataan 4. Saya bersaing dalam melakukan pekerjaan tertentu agar mendapat prestasi lebih baik dalam bidang masing-masing.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 62,05% |
| 2 | Setuju | 2 | 25,00% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 12,05% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62,05% (5 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 25,00% (2 responden), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 12,05% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa pustakawan bersaing dalam melakukan pekerjaan tertentu agar mendapat prestasi yang lebih baik dalam bidang masing-masing.

Tabel 4.12 : Pernyataan 5. Saya menghindari pertentangan yang berlarut-larut dengan rekan kerja untuk melakukan interaksi ramah antar sesama pustakawan.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 37,05% |
| 2 | Setuju | 1 | 12,05% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 50,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 50,00% (4 responden), sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37,05% (3 responden), dan yang menjawab setuju sebanyak 12,05% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden tidak setuju bahwa pustakawan menghindari pertentangan yang berlarut-larut dengan rekan kerja untuk melakukan interaksi ramah antar sesama pustakawan.

Tabel 4.13 : Pernyataan 6. Saya memiliki interaksi sosial yang tinggi agar selalu mudah dalam melakukan pekerjaan dapat menghindari pertikaian sesama pustakawan.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 75,00% |
| 2 | Setuju | 2 | 25,00% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 75,00% (6 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 25,00% (2 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa pustakawan memiliki interaksi sosial yang tinggi agar selalu mudah dalam melakukan pekerjaan dapat menghindari pertikaian sesama pustakawan.

Tabel 4.14 : Pernyataan 7. Saya dan rekan kerja di bidang lain saling bekerjasama ketika bertemu di saat jam kerja

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 62,05% |
| 2 | Setuju | 3 | 37,05% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62,05% (5 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 37,05% (3 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa pustakawan dan rekan kerja di bidang lain saling bekerjasama ketika bertemu di saat jam kerja.

Tabel 4.15 : Pernyataan 8. Saya dan rekan kerja saling menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 62,05% |
| 2 | Setuju | 3 | 37,05% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62,05% (5 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 37,05% (3 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa pustakawan dan rekan kerja saling menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan.

Variabel Y (Kepuasan Kerja Pustakawan)

Tabel 4.16 : Pernyataan 1. Saya senang dengan posisi pekerjaan yang sekarang.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 62,05% |
| 2 | Setuju | 3 | 37,05% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62,05% (5 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 37,05% (3 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa pustakawan senang dengan posisi pekerjaan yang sekarang.

Tabel 4.17 : Pernyataan 2. Saya merasa senang diberikan kebebasan untuk mengatur sendiri pekerjaan saya.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 25,00% |
| 2 | Setuju | 1 | 12,05% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 50,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 12,05% |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 50,00% (4 responden), sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25,00% (2 responden), dan yang menyatakan setuju sebanyak 12,05% (1 responden), begitu pula dengan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 12,05% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden tidak setuju bahwa pustakawan merasa senang diberikan kebebasan untuk mengatur sendiri pekerjaan saya.

Tabel 4.18 : Pernyataan 3. Gaji dan tunjangan yang saya terima sesuai dengan pekerjaan posisi yang saya lakoni.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 12,05% |
| 2 | Setuju | 5 | 62,05% |
| 3 | Tidak Setuju | 2 | 25,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan setuju sebanyak 62,05% (5 responden), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25,00% (2 responden), dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12,05% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden setuju bahwa gaji dan tunjangan yang diterima sesuai dengan pekerjaan posisi yang saya lakoni.

Tabel 4.19 : Pernyataan 4. Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 25,00% |
| 2 | Setuju | 4 | 50,00% |
| 3 | Tidak Setuju | 2 | 25,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan setuju sebanyak 50,00% (4 responden), sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25,00% (2 responden), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25,00% (2 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden setuju bahwa gaji yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Tabel 4.20 : Pernyataan 5. Posisi pekerjaan saya sekarang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 87,05% |
| 2 | Setuju | 1 | 12,05% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 87,05% (7 responden), sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 12,05% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa posisi pekerjaan saya sekarang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.

Tabel 4.21 : Pernyataan 6. Saya diberi kesempatan yang cukup besar untuk mengembangkan diri serta kemampuan yang saya miliki di perpustakaan.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 37,05% |
| 2 | Setuju | 5 | 62,05% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan setuju sebanyak 62,05% (5 responden), sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37,05% (3 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden setuju bahwa pustakawan diberi kesempatan yang cukup besar untuk mengembangkan diri serta kemampuan yang saya miliki di perpustakaan.

Tabel 4.22 : Pernyataan 7. Atasan dan rekan kerja saya selalu bersedia membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 50,00% |
| 2 | Setuju | 4 | 50,00% |
| 3 | Tidak Setuju | - | - |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50,00% (4 responden), dan yang menyatakan setuju sebanyak 50,00% (4 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa atasan dan rekan kerja selalu bersedia membantu jika pustakawan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.23 : Pernyataan 8. Sarana dan fasilitas kerja yang saya butuhkan sesuai dengan pekerjaan saya.

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 37,05% |
| 2 | Setuju | 3 | 37,05% |
| 3 | Tidak Setuju | 2 | 25,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| | Total | N = 8 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37,05% (3 responden), dan yang menyatakan setuju sebanyak 37,05% (3 responden), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25,00% (2 responden). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensinya sebagian besar responden sangat setuju bahwa sarana dan fasilitas kerja yang saya butuhkan sesuai dengan pekerjaan saya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan. Walaupun dapat dilihat dari hasil penelitian

bahwa hubungan yang di peroleh antara variabel x dan variabel y di kategorikan *rendah*. Hal ini di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data penelitian tentang Interaksi sosial dan hubungannya dengan kepuasan kerja pustakawan pada Pusat Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh diketahui bahwa interaksi sosial mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja pustakawan. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,363 yang berarti interaksi sosial mempunyai hubungan yang rendah dengan kepuasan kerja pustakawan.
2. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (0,159) > t_{tabel} (0,107)$, Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan.
3. Jawaban dari rumusan masalah ini adalah terdapat hubungan interaksi sosial yang baik antara sesama pustakawan, hal itu di buktikan para pustakawan selalu bersikap ramah dan menghargai perbedaan pendapat dengan sesama pustakawan, dan terlebih lagi mereka selalu bisa bekerja sama dan saling membantu meskipun mereka tidak dalam bidang pekerjaan yang sama.
4. Dengan adanya interaksi sosial ini terbukti dapat mempengaruhi kepuasan kerja pustakawan, dan itu berdampak pula pada perkembangan perpustakaan yang semakin hari semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat ditulis, diantaranya:

1. Interaksi sosial diketahui memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja pustakawan, maka pustakawan Pusat Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh diharapkan dapat mempertahankan setiap interaksi sosial dengan pengguna dan sesama pustakawan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa pernyataan di atas sudah sangat bagus namun di pernyataan posisi pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan beberapa pustakawan banyak yang menjawab setuju artinya pustakawan yang berada di posisi tersebut bukan berasal dari latar belakang pendidikan yang sama dengan posisi pekerjaannya, baiknya pihak perpustakaan memperhatikan posisi pekerjaan yang lebih sesuai dengan bidang yang digeluti para pekerja.
3. Sebaiknya pihak perpustakaan perlu melihat dan memperhatikan setiap interaksi pustakawan guna untuk meningkatkan kepuasan kerja pustakawan dan agar terjadi keseimbangan antara sesama pustakawan dan pengguna perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2010.
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ela Nisriyana, *Hubungan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pegandon tahun pelajaran 2006/2007* diakses pada tanggal 7 februari 2016 jam 22.45 WIB dari situs: <https://ml.scribd.com/doc/27683568/Hubungan-Interaksi-Sosial-Dalam-Kelompok-Teman-Sebaya>.
- Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Komang Ardana, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2009.
- M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan dan Kebijakan Publikasi serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, ed.1 Surabaya: Kencana, 2005.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mohamad As'ad, *Psikologi industri*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.
- Rina Juita, *Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelas Lintas Fakultas dengan Identitas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI*, Depok: Universitas indonesia, 2012.

- Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Soerjono Soekanto, *Sosologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, Alih bahasa: Diana Angelica, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12. Jakarta: Selemba Empat, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, Jakarta: RinekaCipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sutarno Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sutarno, *Psikologi Industri & Organisasi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Syahrial Syarbaini, *Dasar-Dasar Sosiologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 465/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Rahmat Mulya
Nim : 531102659
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 08 Maret 2016 M

28 Jumadil Awal 1437 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag

NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 27 Juli 2016

Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2653/2016
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Rahmat Mulya**
Nim/ Jur : 531102659/ S1-IP
Alamat : Tajung Selamat

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh "** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami hanturkan terimakasih.

Wassalam,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik



Drs. Nasruddin AS., M.Hum
NIP. 19621215 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: bagianortapeg@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor : Un.08/Pust/PP.00.9/67/2016

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor :
Un.08/FAH.1/PP.00.9/2653, tanggal 27 Juli 2016, tentang penelitian Ilmiah Mahasiswa,
dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada :

Nama : Rahmat Mulya
NIM : 531002659/ S1 IP
Alamat : Tanjong Selamat
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan pada UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai
sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.



Banda Aceh, 28 Juli 2016

Kepala

Dr. Habib A. Latief, M. LIS

NIP. 19650211 199703 1 002

ANGKET

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEPUASAN KERJA PUSTAKAWAN PADA UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Assalamua'laikum wr.wb.

Dengan hormat, Saya Rahmat Mulya mahasiswa Fakultas Adab UIN Ar-Raniry, program S1 Ilmu Perpustakaan, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan kuliah. Untuk itu saya mohon kesedian bapak / ibu pustakawan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti , atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :

II. PETUNJUK

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kategori : Sangat setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : Tidak setuju (TS)
4. Kategori : Sangat tidak setuju (STS)

1. Variabel Interaksi Sosial (X)

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Saya bersedia bekerjasama dengan sesama rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan | | | | |
| 2. | Saya dapat memberikan saran dan saling membantu ketika kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan | | | | |
| 3. | Saya terkadang bersaing dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang sama | | | | |
| 4. | Saya bersaing melakukan pekerjaan tertentu agar mendapat prestasi lebih baik dalam bidang masing-masing | | | | |
| 5. | Saya menghindari pertentangan yang berlarut-larut dengan rekan kerja untuk melakukan interaksi ramah antar sesama pustakawan | | | | |
| 6. | Saya memiliki interaksi sosial yang tinggi agar selalu mudah dalam melakukan pekerjaan dapat menghindari pertikaian sesama pustakawan | | | | |
| 7. | Saya dan rekan kerja dibidang lain saling kerja sama ketika bertemu di saat jam kerja | | | | |
| 8. | Saya dan rekan kerja saling menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan | | | | |

2. Variabel Kepuasan Kerja Pustakawan (Y)

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|-----------|------------|
| 1. | Saya senang dengan posisi pekerjaan yang sekarang | | | | |
| 2. | Saya merasa senang diberikan kebebasan untuk mengatur sendiri pekerjaan saya | | | | |
| 3. | Gaji dan tunjangan yang saya terima sesuai dengan pekerjaan posisi yang saya lakoni | | | | |
| 4. | Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga | | | | |
| 5. | Posisi pekerjaan saya sekarang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya | | | | |
| 6. | Saya diberi kesempatan yang cukup besar untuk mengembangkan diri serta kemampuan yang saya miliki di perpustakaan | | | | |
| 7. | Atasan dan rekan kerja saya selalu bersedia membantu, jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 8. | Sarana dan fasilitas kerja yang saya butuhkan sesuai dengan pekerjaan saya | | | | |

| Sampel | X | Y | XY | x² |
|---------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | 26 | 28 | 728 | 676 |
| 2 | 28 | 26 | 728 | 784 |
| 3 | 28 | 25 | 700 | 784 |
| 4 | 28 | 27 | 756 | 784 |
| 5 | 27 | 24 | 648 | 729 |
| 6 | 28 | 26 | 728 | 784 |
| 7 | 32 | 25 | 800 | 1024 |
| 8 | 23 | 22 | 506 | 529 |
| TOTAL | $\Sigma X = 220$ | $\Sigma Y = 203$ | $\Sigma XY = 5594$ | $\Sigma X^2 = 6094$ |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahmat Mulya
2. Tempat / Tanggal Lahir : Pidie, 17 Juli 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Komp. Tgk Dibrang, Desa Tanjung Selamat
Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar
9. Anak ke- : 1 dari 8 Bersaudara
10. No. HP : 085361968066

11. Nama Orang Tua

- a. Ayah : Drs. Abdullah Usman, M. H
- b. Ibu : Mursyidah
- c. Pekerjaan Ayah : PNS
- d. Pekerjaan Ibu : IRT
- e. Alamat : Komp. Tgk Dibrang, Desa Tanjung Selamat
Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar

12. Jenjang Pendidikan

- a. MIN Tungkop : Berijazah Tahun 2005
- b. SMP N 4 Montasik : Berijazah Tahun 2008
- c. MAN 3 Rukoh : Berijazah Tahun 2011

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,

RAHMAT MULYA